

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses yang memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan di dalam membentuk sikap dan tingkah laku manusia yang bernilai positif bagi diri seseorang, dimana proses pendidikan ini dapat berlangsung kapan saja, dimana saja. Proses belajar mengajar akan terlaksana menyeluruh apabila seluruh komponen yang berpengaruh dalam proses tersebut saling mendukung demi mencapai tujuan pendidikan.

Komponen-komponen tersebut meliputi siswa, guru, kurikulum, model, saran dan prasarana serta lingkungan belajar. Komponen ini adalah guru (pendidik) merupakan komponen utama yang sangat berperan dalam mengelola komponen yang lainnya, dalam mempersiapkan dan membina sumber daya manusia maka guru memegang peranan penting, hal ini dilakukan demi pembangunan dan kemajuan suatu bangsa dan Negara. Sejalan dengan itu perkembangan teknologi serta persaingan yang sangat kuat untuk memajukan suatu bangsa tidak lepas dari dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi apalagi di era globalisasi saat ini diarahkan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia. Mengembangkan sikap, perilaku, yang kreatif, inovatif, kritis, mandiri serta rasa pengetahuan yang tinggi.

Mengkombinasikan model pembelajaran untuk menghindari kebosanan dan kejenuhan. Oleh sebab itu pendidik harus bisa memilih model yang tepat untuk materi pelajaran yang akan diajarkan. Salah satu cara yang dapat membuat siswa terlibat dalam suatu proses pembelajaran. Sehingga pembelajaran lebih berpusat pada siswa. Maka kegiatan belajar mengajar diterapkan menggunakan model pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif.

Model pembelajaran kooperatif memiliki beberapa tipe diantaranya *jigsaw*, *two stay two stray*, *make a match*, *STAD*, *NHT*, *Thalking stick*, dan *snowball throwing*. Pada penelitian ini model pembelajaran kooperatif yang akan digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*. Model

pembelajaran ini berangkat dari dasar pemikiran *getting better together* yang menekankan pada pemberian kesempatan belajar yang lebih luas dan suasana kondusif kepada siswa untuk memperoleh serta mengembangkan pengetahuan, sikap, nilai, dan keterampilan social yang bermanfaat bagi kehidupan masyarakat. Siswa dilatih menjadi sorang pemimpin dalam kelompok dan mandiri dalam kegiatannya yang dimodifikasikan dalam permainan imajinatif.

Model pembelajaran *snowball throwing* Widodo (2009:6) mengatakan model pembelajaran *snowball throwing* adalah model gelundungan bola salju. Model ini melatih siswa lebih tanggap menerima pesan dari siswa lain dalam bentuk bola salju yang terbuat dari kertas dan menyampaikan pesan tersebut ketemannya dalam satu kelompok sebagai pembelajaran yang lebih mendidik bagi siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SDN 6 Telaga Biru di kelas V, diperoleh informasi bawa siswa kelas V masih kurang aktif dalam proses pembelajaran IPA. Penggunaan model pembelajaran yang digunakan oleh guru masih menggunakan model pembelajaran yang ekspositori yang lebih berpusat pada guru. Selain itu dalam penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* yang belum pernah digunakan guru dalam pembelajaran IPA namun, sudah pernah digunakan pada mata pelajaran lainnya. guru lebih monoton menggunakan metode mengajar yang menyajikan materi lewat buku paket IPA. Tanpa merancang kegiatan pembelajaran menggunakan model – model pembelajaran yang menarik bagi siswa. Hal ini terlihat dari rendahnya kemauan siswa dalam menjawab pertanyaan yang diajukan guru, siswa merespon pembelajaran dengan tidak sempurna, siswa kurang mandiri dalam belajar oleh karena itu nilai yang dicapai siswa pada mata pelajaran IPA rendah.

Sehubungan dengan berbagai permasalahan di atas, penulis, perlu dilakukannya penelitian deskriptif kualitatif yang berjudul Penggunaan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SDN 6 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN 6 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN 6 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dalam pemilihan alternatif model pembelajaran yang menggunakan permainan mengungt guru belum pernah menggunakan model permainan *snowball throwing* dalam pembelajaran IPA.

2. Manfaat Secara Praktis

Secara praktis berguna bagi sekolah, guru, siswa dan peneliti untuk membantu dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas khususnya kelas tinggi sehingga bisa menjadi masukan dalam pengembangan model pembelajaran di sekolah dasar.

a) Bagi Guru

Bagi guru dapat menambah variasi model pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan pelajaran IPA.

b) Bagi Sekolah

Bagi sekolah diharapkan dapat menjadikan sebagai pertimbangan sekolah untuk memilih metode, model atau strategi pengajaran yang sesuai dalam pelajaran IPA pada umumnya.

c) Bagi Siswa

Bagi siswa diharapkan dapat memberikan manfaat untuk membantu peserta didik meningkatkan hasil belajar dengan baik tentang IPA.

d) Bagi Peneliti

Bagi peneliti diharapkan memberikan pengalaman kepada penulis untuk menerapkan dan memperluas wawasan penerapan teori dan pengetahuan yang diterima di dalam perkuliahan pada kegiatan nyata.